



Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Christy Yella Harianja,¹ Ita Armyanti,² lit Fitrianingrum³

¹Program Studi Kedokteran, ²Departemen Bioetika,

³Departemen Biologi dan Patobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang. Kecerdasan emosional berperan penting dalam pendidikan kedokteran, menyediakan perawatan klinis yang baik, dan mengelola semua relasi sebagai bagian dari proses perawatan medis. **Tujuan.** Mengetahui hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. **Metodologi.** Desain penelitian adalah analitik pendekatan potong lintang, dengan jumlah sampel 72 mahasiswa kedokteran tahun angkatan 2016, 2017, dan 2018. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak pada bulan Oktober 2019 hingga Januari 2020. Pengambilan sampel dengan cara *Probability Sampling jenis Proportionate Stratified Random Sampling*. Data diperoleh dari pengisian data diri, kuesioner *Lie Minnesota Multiphasic Personality Inventory (L-MMPI)*, kuesioner Kecerdasan Emosional, dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Spearman*. **Hasil.** Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura sebagian besar memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi pada semua variabel kecerdasan emosional dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif sangat memuaskan. Hasil uji hipotesis hubungan prestasi akademik dengan variabel pengenalan diri ($p=0,001$; $r=0,392$), pengendalian diri ($p=0,013$; $r=0,292$), motivasi ($p=0,000$; $r=0,439$), empati ($p=0,001$; $r=0,378$), keterampilan sosial ($p=0,001$; $r=0,382$). **Simpulan.** Terdapat hubungan positif bermakna antara prestasi akademik dan variabel kecerdasan emosional di kalangan mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Kata kunci: Indeks prestasi kumulatif, kecerdasan emosional, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Background. Emotional intelligence plays an important role in medical education, providing good clinical care, and managing all relationships as part of the treatment process. **Aim.** To figure out the relationship between emotional intelligence and the academic achievement among Medical Program Students at the Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Indonesia. **Method.** A cross-sectional analysis with a total sample of 72 medical students year 2016, 2017, and 2018 was done in Faculty of Medicine, Tanjungpura University in October 2019 to January 2020. Sampling was with Proportionate Stratified Random Sampling. Data was obtained from self-data filling, Lie Minnesota Multiphasic Personality Inventory (L-MMPI) questionnaire, Emotional Intelligence questionnaire, and Grade Point Average (GPA) score. Data was analyzed with Spearman correlation test. **Results.** Most Medical Study Program students at the Faculty of Medicine, Tanjungpura University (70.8%) have high levels of emotional intelligence on all emotional intelligence variables and have a very satisfying Grade Point Average. Hypothesis test results for correlation between academic achievement and self-introduction variables: $p=0.001$, $r=0.392$, self-control: $p=0.013$, $r=0.292$, motivation: $p=0.000$, $r=0.439$, empathy: $p=0.001$, $r=0.378$, social skills: $p=0.001$, $r=0.382$. **Conclusion.** There is a significant positive correlation between variables of emotional intelligence and academic achievement among Medical Study Program students at the Faculty of Medicine, Tanjungpura University. **Christy Yella Harianja, Ita Armyanti, lit Fitrianingrum. Correlation between Emotional Intelligence with Academic Achievements among Medicine Study Program Students, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Indonesia**

Keywords: Cumulative achievement index, emotional intelligence, medical students

PENDAHULUAN

Prestasi adalah suatu tingkatan khusus kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas sekolah atau akademis.¹ Kegiatan akademik adalah kegiatan formal yang diadakan oleh sebuah institusi atau lembaga tertentu dengan

syarat tertentu, contohnya universitas.² Prestasi akademik adalah kemampuan dan prestasi yang didapatkan seseorang dan kemampuan tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu karena proses belajar dan bukan karena proses pertumbuhan.^{1,2} Prestasi

akademik dapat tercapai jika seseorang mampu menguasai faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor dari dalam diri (internal) ataupun dari luar (eksternal) individu.^{2,3} Faktor internal yang akan menjadi fokus penelitian adalah kecerdasan emosional.

Alamat Korespondensi email: yellaharianja08@gmail.com



HASIL PENELITIAN

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri ataupun perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengelola emosi dalam diri dan membina hubungan dengan orang lain; meliputi kemampuan mengatasi frustrasi, mengendalikan dorongan dalam hati dan menjaga beban stres supaya tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, serta bersimpati.³ Kecerdasan emosional sangat penting dalam setiap bentuk interaksi manusia.³⁻⁵ Tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dapat membantu menenangkan pikiran, sehingga meningkatkan penyerapan informasi yang diterima.⁶

Kecerdasan emosi tidak hanya penting dalam hal menyediakan perawatan klinis yang baik, juga untuk mengelola semua relasi sebagai bagian dari proses perawatan medis. Kecerdasan emosional penting bagi dokter untuk bekerja secara efektif sebagai tim di antara perawat, manajer, rumah sakit, dan profesional kesehatan lainnya.^{7,8} Kedokteran adalah ilmu yang terus berkembang, mahasiswa kedokteran dituntut untuk dapat fleksibel terhadap waktu dan belajar sepanjang hayat.⁹ Kedokteran juga berkembang pesat dalam hal interaksi dengan manusia, sehingga kecerdasan emosi menjadi sangat penting.¹⁰ Oleh karena itu, karakteristik dan kemampuan kecerdasan emosional perlu dinilai sebagai salah satu bagian dari pendidikan kedokteran. Penelitian terhadap mahasiswa tingkat pertama dan kedua Universitas St. Alexius mendapatkan hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan kinerja akademik dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$).¹¹

Atas dasar teori dan fakta tersebut, ingin diketahui lebih jauh hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional individu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan interaksi pasien-dokter.

METODOLOGI

Desain penelitian analitik observasional jenis potong lintang. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Kota Pontianak pada bulan Desember 2019. Jumlah sampel penelitian ini 72 orang,

dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa pre-klinik aktif Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura serta bersedia menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi adalah mahasiswa yang mengambil cuti selama masa perkuliahan dan yang memiliki skor kuesioner *Lie-Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (L-MMPI) kurang dari 10. Data primer diperoleh dari pengisian identitas diri, penilaian penelitian, kuesioner L-MMPI, dan kuesioner kecerdasan emosional. Data sekunder berupa nilai IPK dari data Siakad mahasiswa Program Studi

Kedokteran Universitas Tanjungpura angkatan 2016, 2017, dan 2018. Hasil penelitian diolah dengan SPSS 23 menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*.

HASIL

Distribusi berdasarkan karakteristik partisipan disajikan pada tabel 1:

Responden lebih banyak perempuan, yaitu sebanyak 57 orang (79,2%), terbanyak berusia 20 tahun (26 -36,1%), banyak berasal dari SMA Negeri 57 (79,2%), berasal dari kota sebanyak 37 (51,4%) responden, dan 32 (44,4%)

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (n=72)

Karakteristik	Jumlah (%)
Jenis Kelamin	
Lak-Laki	15 (20,8)
Perempuan	57 (79,2)
Usia (tahun)	
18	9 (12,5)
19	19 (26,4)
20	26 (36,1)
21	14 (19,4)
22	4 (5,6)
Asal SMA	
Negeri	57 (79,2)
Swasta	15 (20,8)
Asal Daerah	
Desa	13 (18,1)
Kota	37 (51,4)
Pusat Kota	22 (30,6)
Jalur Masuk	
SNMPTN	11 (15,3)
SBMPTN	15 (20,8)
Mandiri	32 (44,4)
Ikatan Dinas	14 (19,4)
Suku Ayah	
Jawa	20 (27,8)
Melayu	19 (26,4)
Tionghoa	12 (16,7)
Bugis	5 (6,9)
Batak	7 (9,7)
Dayak	7 (9,7)
Minang	1 (1,4)
Toraja	1 (1,4)
Suku Ibu	
Jawa	17 (23,6)
Melayu	25 (34,7)
Tionghoa	11 (15,3)
Bugis	1 (1,4)
Batak	6 (8,3)
Dayak	9 (12,5)
Minang	2 (4,2)

Karakteristik	Jumlah (%)
Riwayat Pendidikan Ayah	
SD	4 (5,6)
SMA	23 (31,9)
D3	2 (2,8)
S1	7 (25)
S2	17 (23,6)
S3	4(5,6)
Riwayat Pendidikan Ibu	
SD	2 (2,8)
SMP	7 (9,7)
SMA	19 (26,4)
D3	9 (12,5)
S1	24 (33,3)
S2	11 (15,3)
Pekerjaan Ayah	
PNS	26 (36,1)
Wiraswasta	19 (26,4)
Petani	3(4,2)
Pensiunan	8 (11,1)
Tidak Bekerja	5 (6,9)
Buruh	2 (2,8)
Konsultan	1 (1,4)
Wirausaha	3 (4,2)
Dokter	3 (4,2)
TNI AD	1 (1,4)
POLRI	1 (1,4)
Pekerjaan Ibu	
PNS	24 (33,3)
Wiraswasta	3 (4,2)
Petani	2 (2,8)
Pensiunan	1(1,4)
IRT	36 (50)
Dosen	2 (2,8)
Perawat	1 (1,4)
Guru	2(2,8)
Dokter	1 (1,4)
Tingkat Pendapatan Orang Tua	
Rp 0 – 500.000	4 (5,6)
Rp 500.001 – 1.000.000	2 (2,8)
Rp 1.000.001 -1.500.000	4 (5,6)
Rp 1.500.001 – 2.000.000	5 (6,9)
Rp > 2.000.000	57 (79,2)

HASIL PENELITIAN



responden masuk Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura melalui jalur Mandiri. Berdasarkan suku ayah dan ibu, 20 (27,8%) responden dengan suku ayah Jawa dan 25 (34,7%) responden suku ibu Melayu. Riwayat pendidikan ayah SMA pada 23 (31,9%) responden dan riwayat pendidikan ibu terbanyak adalah S1 pada 24 (33,3%) responden. Pekerjaan ayah terbanyak adalah PNS (26 responden - 36,1%) dan pendapatan orangtua terutama lebih dari Rp 2.000.000 didapatkan pada 57 (79,2%) responden.

Tabel 2 menunjukkan distribusi kecerdasan emosional mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas

Tanjungpura. Mayoritas mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura baik perempuan maupun laki-laki memiliki tingkat kecerdasan emosional dengan kategori tinggi pada semua variabel kecerdasan emosional, yaitu sebanyak 46 (63,9%) responden pada variabel kecerdasan emosional pengenalan diri, 45 (62,5%) responden pada variabel pengendalian diri, pada variabel motivasi sebanyak 45 (62,5%) responden, pada variabel empati sebanyak 44 (61,1%) responden, dan variabel keterampilan sosial sebanyak 35 (48,6%) responden.

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar yaitu 51

(70,8%) mahasiswa mempunyai Indeks Prestasi rentang 2,76 – 3,50 (sangat memuaskan); 41 (71,9 %) di kalangan responden perempuan dan 10 (66,7 %) di kalangan responden laki-laki.

Tabel 4 menunjukkan distribusi tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik; mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif sangat memuaskan banyak ditemukan di seluruh variabel kecerdasan emosional tinggi, yaitu 51 (70,8%) responden. Hasil uji korelasi *Spearman* mendapatkan nilai $p < 0,05$ pada semua variabel kecerdasan emosional yang berarti terdapat hubungan positif bermakna antara variabel kecerdasan emosional dan variabel prestasi akademik dengan nilai koefisien korelasi cukup, berarti hubungan antara kedua variabel pada penelitian ini cukup kuat.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan kecerdasan emosional (n=72)

Kecerdasan Emosional	Tingkat		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Pengenalan Diri			
Perempuan	1 (1,8%)	22 (38,6%)	34 (59,6%)
Laki-Laki	-	3 (20%)	12 (80%)
Total	1 (1,4%)	25 (34,7%)	46 (63,9%)
Pengendalian Diri			
Perempuan	3 (5,3%)	19 (33,3%)	35 (61,4%)
Laki-Laki	-	5 (33,3%)	10 (66,7%)
Total	3 (4,2%)	24 (34,3%)	45 (62,5%)
Motivasi			
Perempuan	4 (7%)	20 (35,1%)	33 (57,9%)
Laki-Laki	1 (6,7%)	4 (26,7%)	10 (66,7%)
Total	5 (6,9%)	24 (33,3%)	43 (59,7%)
Empati			
Perempuan	5 (8,8%)	16 (28,1%)	36 (63,2%)
Laki-Laki	-	7 (46,7%)	8 (53,3%)
Total	5 (6,9%)	23 (31,9%)	44 (61,1%)
Keterampilan Sosial			
Perempuan	6 (10,5%)	24 (42,1%)	27 (47,4%)
Laki-Laki	-	7 (46,7%)	8 (53,3%)
Total	6 (8,3%)	31 (43,1%)	35 (48,6%)

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan prestasi akademik

Jenis Kelamin	Tahun Angkatan	IPK		
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	<i>Cum laude</i>
Perempuan	2016	3 (17,6%)	12 (70,6%)	2 (11,8%)
	2017	1 (5%)	17 (85%)	2 (10%)
	2018	1 (5%)	12 (60%)	7 (35%)
	Total	5 (8,8%)	41 (71,9%)	11 (19,3%)
Laki-Laki	2016	-	4 (100%)	0 (0%)
	2017	-	2 (66,7%)	1 (33,3%)
	2018	-	4 (50%)	4 (50%)
	Total	-	10 (66,7%)	5 (33,3%)
Total		5 (6,9%)	51 (70,8%)	16 (22,2%)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mendapatkan hubungan positif bermakna antara kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, berarti kecerdasan emosional tinggi akan diikuti dengan prestasi akademik yang baik, dan sebaliknya kecerdasan emosional rendah biasanya diikuti dengan prestasi akademik yang rendah pula. Mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi juga memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibanding mahasiswa dengan prestasi akademik buruk.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima, yaitu terdapat hubungan positif bermakna pada semua variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kecerdasan emosional dan keberhasilan akademis.^{12,13} Selain itu, kecerdasan emosional tampaknya memiliki pengaruh positif yang substansial.^{14,15} Penelitian lain yang juga menemukan hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik yaitu penelitian Chandrani, *et al*, di Sri Lanka; mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dapat menyesuaikan diri secara emosional dengan mudah terhadap kurikulum program studi



Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik

Variabel	Indeks Prestasi Kumulatif			Korelasi
	Memuaskan	Sangat Memuaskan	<i>Cum laude</i>	
Pengenalan Diri				
Rendah	1 (100%)	-	-	Nilai $p = 0,001$ Nilai $r = 0,392$
Sedang	4 (16%)	19 (76%)	2 (8%)	
Tinggi	-	32 (69,6%)	14 (30,4%)	
Total	5 (6,9%)	51 (70,8%)	16 (22,2%)	
Pengendalian Diri				
Rendah	1 (33%)	2 (66,7%)	-	Nilai $p = 0,013$ Nilai $r = 0,292$
Sedang	3 (12,5%)	18 (75%)	3 (12,5%)	
Tinggi	1 (2,2%)	31 (68,9%)	13 (28,9%)	
Total	5 (6,9%)	51 (70,8%)	16 (22,2%)	
Motivasi				
Rendah	3 (60%)	2 (40%)	-	Nilai $p = 0,000$ Nilai $r = 0,439$
Sedang	2 (8,3%)	20 (83,3%)	2 (8,3%)	
Tinggi	-	29 (67,4%)	14 (32,6%)	
Total	5 (6,9%)	51 (70,8%)	16 (22,2%)	
Empati				
Rendah	3 (60%)	2 (40%)	-	Nilai $p = 0,001$ Nilai $r = 0,378$
Sedang	2 (8,7%)	18 (78,3%)	3 (13%)	
Tinggi	-	31 (70,5%)	13 (29,5%)	
Total	5 (6,9%)	51 (70,8%)	16 (22,2%)	
Keterampilan Sosial				
Rendah	4 (66,7%)	2 (33,3%)	-	Nilai $p = 0,001$ Nilai $r = 0,382$
Sedang	1 (3,2%)	25 (80,6%)	5 (16,1%)	
Tinggi	-	24 (68,6%)	11 (31,4%)	
Total	5 (6,9%)	51 (70,8%)	16 (22,2%)	

kedokteran, sehingga dengan demikian dapat berkinerja lebih baik.¹⁶ Kecerdasan emosional berhubungan dengan prestasi akademik dan

profesionalitas di banyak bidang termasuk kedokteran; individu dengan kecerdasan emosional yang lebih tinggi dianggap

memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik dan dianggap lebih ramah.¹⁶ Hubungan positif dapat mempengaruhi perkembangan intelektual umum secara positif yang akhirnya berdampak pada kinerja akademik yang lebih tinggi. Kecerdasan emosional intrapersonal dengan regulasi diri dan motivasi diri memengaruhi pola perilaku yang meningkatkan kinerja akademik.¹⁷

SIMPULAN

1. Sebagian besar responden dari angkatan 2018 berjenis kelamin perempuan, berusia 20 tahun, berasal dari SMA Negeri, berasal dari Kota/Kabupaten, jalur masuk universitas dengan jalur mandiri, suku ayah terbanyak yaitu suku Jawa, suku ibu terbanyak adalah suku Melayu, riwayat pendidikan ayah terbanyak SMA, riwayat pendidikan ibu terbanyak S1, pekerjaan ayah terbanyak PNS, pekerjaan ibu IRT, tingkat pendapatan orangtua terbanyak sebesar Rp > 2.000.000
2. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura memiliki tingkat kecerdasan emosional kategori tinggi.
3. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura memiliki prestasi akademik sangat memuaskan.
4. Terdapat hubungan positif bermakna pada semua variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chaplin J. Kamus lengkap psikologi. 1st ed. Kartono K, editor. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006. p 421.
2. Slameto. Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi. 1st ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2013. p 2.
3. Goleman D. Kecerdasan emosi: Untuk mencapai puncak prestasi. Alex Tri Kantjono, editor. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2005.
4. Ogundokun M. Emotional intelligence and academic achievement: Moderating influence of age, intrinsic, and extrinsic motivation. African Symp. 2010;10(2):127–41.
5. Ng K-Y. EP. Culture+intelligence: Old constructs, new frontiers. Gr Organ Manag. 2006;31:4–19.
6. Yahaya A, Daing J, Bachok J, Yahaya N, Boon Y, Hashim S, Lee G. The impact of emotional intelligence element on academic achievement.pdf [Internet]. 2012. Available from: <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Impact-of-Emotional-Intelligence-Element-on-Yahaya-Yahaya/219c627ac518bbcc0fd3e4e5072155730e671eb7>
7. McQueen ACH. Emotional intelligence in nursing work. J Adv Nurs. 2004;47(1):101–8.
8. McCallin A. Interdisciplinary teamwork: Is the influence of emotional intelligence fully appreciated? J Nurs Manag. 2007;15:386–91.
9. Wass V, Archer J. Medical education: Theory and practice BT - Assessing learners. In: In Assessing Learners. 2011. p. 229–56.
10. Stratton TD, Elam CL, Murphy-Spencer AE. QS. Emotional intelligence and clinical skills: Preliminary results from a comprehensive clinical performance examination. Acad Med. 2005;80:34–7.
11. Villagonzalo RR. Intelligence quotient, emotional quotient, spiritual quotient, and adversity quotient® and the academic performance of students. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99.
12. Parker JDA, Summerfield LJ, Hogan MJ. Emotional intelligence academic success: Examining the transition from High School to University. Pers Individ Dif.

HASIL PENELITIAN



2004;36(1):163–72.

13. Brouzos A, Misailidi P. Associations between emotional intelligence, socio-emotional adjustment, and academic success in childhood the influence of age. *Canad J Sch Psy.* 2014;29(2):83–99.
14. Petrides KV, Frederickson N, Furnham A. The role of trait emotional intelligence in academic performance and deviant behavior at school. *Pers Individ Dif.* 2004;36(2):277–93.
15. Qualter P, Gardner KJ, Pope DJ, Hutchinson JM. Ability emotional intelligence, trait emotional intelligence, and academic success in British secondary schools: A 5-year longitudinal study. *Learn Individ Dif.* 2012;22(1):83–91.
16. Wijekoon CN, Amaratunge H, de Silva Y, Senanayake S, Jayawardane P, Senarath U. Emotional intelligence and academic performance of medical undergraduates: A cross-sectional study in a selected university in Sri Lanka. *BMJ Med Educ.* 2017;17(1):176.
17. Brackett MA, Rivers SE, Salovey P. Emotional intelligence: Implications for personal, social, academic, and workplace success. *Soc Pers Psychol Compass.* 2011;5(1):88–91.
18. Ford ME, Smith P. Thriving with social purpose: An integrative approach to the development of optimal human functioning. *Educ Psychol.* 2007;42(3):153–71.
19. Gharetepeh A, Yahya S, Tahereh P, Mansour R, Mohammad B. Emotional intelligence as a predictor of self-efficacy among students with different levels of academic achievement at Kermanshah University of Medical Sciences. *J Adv Med Educ Prof.* 2015;3(2):50–5.

Follow Us on Instagram
@kalbemed

